

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dipelajari di sekolah. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien baik secara lisan maupun tulis. Untuk mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satu komponen pembelajaran yang harus diperhatikan adalah bahan ajar. Secara lebih spesifik Sitohang (2014:14) berpendapat, “Bahan ajar dapat diartikan sebagai bahan atau materi pembelajaran yang disusun secara sistematis, unik dan spesifik”. Bahan ajar yang bersifat sistematis artinya disusun secara urut sehingga memudahkan siswa dalam belajar. Bahan ajar bersifat unik yaitu bahan ajar hanya digunakan untuk sasaran tertentu dan dalam proses pembelajaran tertentu. Bahan ajar bersifat spesifik artinya isi bahan ajar dirancang sedemikian rupa hanya untuk mencapai kompetensi tertentu dari sasaran tersebut. Bahan ajar juga dapat memberikan kontribusi yang besar dalam keberhasilan proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Arsanti (2018:71), “Bahan ajar merupakan salah satu faktor penting dalam keefektifan sebuah pembelajaran. Kurangnya bahan ajar tentunya dapat memengaruhi kualitas pembelajaran”. Oleh karena itu, bahan ajar yang disajikan harus sesuai dengan kriteria bahan ajar dan tidak bergantung pada buku paket.

Berdasarkan kasus-kasus bahan ajar, ternyata masih ada bahan ajar yang dimuat dalam buku paket tidak sesuai dengan kriteria bahan ajar. Misalnya kasus

yang terjadi pada tahun 2014 media daring *Okezone* menerbitkan berita yang menginformasikan bahwa dalam buku paket Bahasa Indonesia kelas VII terdapat bahan ajar cerpen berjudul ‘Gerhana’ karya Muhammad Ali yang memuat kata-kata kasar dan makian yang tidak pantas dijadikan sebagai bahan ajar kelas VII. Pada tahun 2016 dunia pendidikan dihebohkan dengan berita yang diterbitkan oleh media daring *Merdeka.com* tentang munculnya bahan ajar dalam buku paket kelas II SD yang berkisah tentang istri simpanan dan peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan terkait kisah istri simpanan. Ada pula berita yang diterbitkan oleh media daring *CNN Indonesia* pada tahun 2017 yang meninformasikan bahwa dalam buku paket Ilmu Pengetahuan Sosial terdapat bahan ajar yang memuat pernyataan bahwa Yerusalem adalah ibu kota Israel. Persoalan ini menjadi sorotan karena status Yerusalem sebagai ibu kota Israel hanya diakui oleh Amerika Serikat dan segelintir negara saja. Persoalan serupa terjadi pada tahun 2018, sebuah berita yang diterbitkan oleh media daring *Kompasiana* yang menyatakan bahwa terdapat bahan ajar dalam buku paket SMA yang menyebutkan bahwa Karl Mark adalah bapak kapitalisme dunia, padahal Karl Mark bukanlah bapak kapitalis dunia.

Selain kasus-kasus yang telah penulis paparkan, berdasarkan hasil observasi di SMP IT Al-Munawwar dan hasil wawancara dengan Tata Sunarya S.Pd., (guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 14 Tasikmalaya), Hilda Munaratulhuda S.Pd., (guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP IT Al-Munawwar) dan Reza Azhari, S.Pd., (guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Terpadu Dadali Dinillah) diketahui bahwa teks berita yang digunakan sebagai bahan ajar masih mengacu pada buku

paket dan sumber bahan ajar yang digunakan hanya satu macam saja sehingga bahan ajar teks berita yang disajikan tidak variatif. Padahal banyak sumber bahan ajar selain buku yang dapat digunakan, misalnya dari surat kabar seperti koran. Guru juga dapat memilih, menggunakan, dan menyesuaikan teks berita yang akan dijadikan sebagai bahan ajar secara baik dan kreatif dengan memanfaatkan media daring atau media massa yang terpercaya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kreativitas peserta didik serta mencegah kebosanan dalam melaksanakan pembelajaran teks berita.

Untuk menangani permasalahan yang telah penulis paparkan, penulis menggunakan cara *resources by utilization* (istilah yang digunakan oleh Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran) yaitu memanfaatkan sumber-sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar yang dapat digunakan dan dimanfaatkan bagi kepentingan pembelajaran. Penulis menggunakan dan memanfaatkan media daring *CNN Indonesia* dan *Pikiran Rakyat* edisi Juli dan Agustus 2021 untuk menemukan teks berita yang dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar kelas VIII SMP/MTs.

Media pers *CNN Indonesia* dan *Pikiran Rakyat* dipilih karena memiliki pengalaman yang cukup lama dalam menerbitkan berita. Berdasarkan latar belakangnya, media pers *Pikiran Rakyat* adalah sebuah surat kabar yang diterbitkan di Bandung pada 24 Maret 1996 dan sudah mendapatkan surat izin penerbitan pers sejak tahun 1986. Wilayah pembacanya merambah ke seluruh pelosok Jawa Barat sehingga

mendapat julukan ‘Korannya Orang Jawa Barat’ dan sekaligus merupakan surat kabar terbesar di provinsi Jawa Barat dan bahkan menjadi koran nasional.

Media daring *CNN* merupakan akronim dari *Cable News Network*. Sementara itu *CNN Indonesia* adalah cabang dari *CNN Internasional* yang didirikan pada tahun 1980 oleh konglomerat asal Amerika Serikat. Saluran ini adalah saluran pertama yang menyiarkan liputan berita 24 jam. *CNN* diluncurkan di Indonesia pada tahun 2015. Saat ini berita yang diterbitkan oleh *CNN Indonesia* tidak hanya dimuat dalam media cetak saja, tetapi juga media daring yang frekuensi penggunaannya lebih banyak dibandingkan dengan media cetak. Supaya teks berita dalam media daring dapat dimanfaatkan dengan baik, maka guru perlu mengetahui kebutuhan pembelajarnya dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi peserta didik tentang materi yang akan diajarkan.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif analitis. Metode penelitian deskriptif analitis digunakan karena sesuai dengan karakteristik penelitian yang dilakukan penulis dan dapat menggali informasi yang sesuai dengan gambaran kondisi objek penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:43), “Penelitian dengan menggunakan metode ini lebih bersifat survey yang mengakumulasikan data dasar dari suatu subjek, kemudian membahas data itu secara analitik hingga menemukan jalan keluar untuk fenomena yang ada dalam subjek itu”.

Hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis susun dalam bentuk skripsi penelitian yang berjudul “Analisis Teks Berita dalam Surat Kabar *CNN Indonesia*

dan *Pikiran Rakyat* sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Berita pada Peserta Didik Kelas VIII (Studi Analisis Kesesuaian Teks Berita dalam Surat Kabar *CNN Indonesia* dan *Pikiran Rakyat* dengan Kriteria Bahan Ajar)’’.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis menemukan beberapa masalah yang menarik untuk diteliti lebih lanjut, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimanakah unsur-unsur teks berita dalam media daring *CNN Indonesia* dan *Pikiran Rakyat*?
2. Bagaimanakah struktur teks berita dalam media daring *CNN Indonesia* dan *Pikiran Rakyat*?
3. Bagaimanakah kebahasaan teks berita dalam media daring *CNN Indonesia* dan *Pikiran Rakyat*?
4. Apakah teks berita dalam media daring *CNN Indonesia* dan *Pikiran Rakyat* sesuai dengan kriteria bahan ajar teks berita kelas VIII SMP/MTs?
5. Apakah teks berita dalam media daring *CNN Indonesia* dan *Pikiran Rakyat* dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks berita kelas VIII SMP/MTs?

C. Definisi Operasional

1. Teks Berita

Yang dimaksud dengan teks berita dalam penelitian ini adalah teks yang berisi laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual dan menarik yang

dimuat dalam media daring *CNN Indonesia* dan *Pikiran Rakyat* edisi Juli dan Agustus 2021 yang dianalisis berdasarkan kriteria bahan ajar.

2. Bahan Ajar

Yang dimaksud dengan bahan ajar dalam penelitian ini adalah alat pembelajaran yang berisi materi pembelajaran yang disusun secara sistematis dalam rangka mencapai kompetensi yang diharapkan, yaitu berupa teks berita dalam media daring *CNN Indonesia* dan *Pikiran Rakyat* edisi Juli dan Agustus 2021 yang sesuai dengan kompetensi dasar 3.1 mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca dan kompetensi dasar 3.2 menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.

3. Analisis Teks Berita dalam Surat Kabar *CNN Indonesia* dan *Pikiran Rakyat*

Yang dimaksud dengan analisis teks berita dalam penelitian ini adalah analisis terhadap kesesuaian teks berita yang terdapat dalam media daring *CNN Indonesia* dan *Pikiran Rakyat* edisi Juli dan Agustus 2021 dengan kriteria bahan ajar. Komponen yang dianalisis meliputi isi teks berita, unsur teks berita, struktur teks berita, kebahasaan teks berita, kelayakan teks berita sebagai bahan ajar kelas VIII SMP/MTs dan tingkat keterbacaan teks berita. Teks berita harus berisi hal yang memotivasi dan membanggakan. Unsur-unsur teks berita meliputi unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana. Struktur teks berita meliputi judul berita, kepala berita, tubuh berita dan kaki berita. Kebahasaan teks berita meliputi penggunaan bahasa standar/baku, penggunaan

kalimat langsung, penggunaan konjungsi bahwa, penggunaan kata kerja mental, penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat serta penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan. Kriteria bahan ajar meliputi relevansi, konsistensi, kecukupan dan keterbacaan. Keterbacaan dianalisis menggunakan grafik fry yang dibuat oleh Edward Fry.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan unsur-unsur teks berita dalam media daring *CNN Indonesia* dan *Pikiran Rakyat*.
2. Mendeskripsikan struktur teks berita dalam media daring *CNN Indonesia* dan *Pikiran Rakyat*.
3. Mendeskripsikan kebahasaan teks berita dalam media daring *CNN Indonesia* dan *Pikiran Rakyat*.
4. Mendeskripsikan kesesuaian teks berita dalam media daring *CNN Indonesia* dan *Pikiran Rakyat* dengan kriteria bahan ajar teks berita kelas VIII SMP/MTs.
5. Mengetahui kelayakan teks berita dalam media daring *CNN Indonesia* dan *Pikiran Rakyat* dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks berita kelas VIII SMP/MTs.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat penelitian yang dapat diberikan ialah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori-teori yang sudah ada, yaitu teori bahan ajar, kriteria bahan ajar, dan teks berita.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, hasil penelitian diharapkan dapat membantu dan memudahkan guru dalam menemukan dan menyajikan bahan ajar untuk materi pembelajaran teks berita kelas VIII SMP/MTs dengan beragam.
- b. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis sebagai calon pendidik dalam mempersiapkan bahan ajar teks berita.
- c. Bagi Peserta didik, teks berita sebagai bahan ajar yang terpilih diharapkan dapat menambah wawasan dalam pembelajaran teks berita dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena bahan ajar yang menarik dan beragam.
- d. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam pembelajaran, guna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.